



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2216-2227

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Gender, Self-Efficacy Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada KAP di Makassar

Akbar Gifari¹✉, Muhammad Su'un², Asri Ady Bakri².

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email : akbargifariiii@gmail.com¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, self- efficacy, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment pada KAP di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar. Hal ini berdasarkan cara menghindari resiko, akses informasi, karakteristik emosional sangat mempengaruhi gender terhadap audit judgement. b) self effecacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar, berdasarkan pada cara penyelesaian tugas, kemampuan individu, efektifitas dalam bekerja yang mempengaruhi audit judgement. c) kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar. Hal ini berdasarkan tingkat kesulitan tugas dan stuktur tugas. Tingkat kesulitan tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi.

Kata Kunci : *Audit Judgment; Gender; Self-Efficacy; dan Kompleksitas Tugas.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of gender, self-efficacy, and task complexity on audit judgment at KAP in Makassar. The results of the study show that a) gender has a positive and significant effect on audit judgment at the auditor's office in Makassar City. This is based on how to avoid risk, access to information, and emotional characteristics greatly affect gender on audit judgment. b) self-efficacy has a positive and significant effect on audit judgment at the auditor's office in Makassar City, based on the method of completing tasks, individual abilities, effectiveness at work which affect audit judgment. c) task complexity has a positive and significant effect on audit judgment at the auditor's office in Makassar City. This is based on the level of difficulty of the task and the structure of the task. The difficulty level of a task is always related to the amount of information about the task, while the structure of the task is related to the clarity of the information.

Keywords: *Judgment Audit, Gender, Self-Efficacy, and Task Complexity*

PENDAHULUAN

Auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian atau kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasilhasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002). Profesi akuntan publik merupakan kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan, Mulyadi dalam A.I Sulistiowati, (2020: 61). Seorang auditor dalam proses audit memberikan opini dengan judgment didasarkan pada kejadian- kejadian di masa lalu, sekarang dan yang akandatang. Salah satu peran jasa akuntan publik adalah memberikan jaminan kepada stakeholder bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) dan International Accounting Standard Board (IASB) dalam kerangka konseptual laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevan dan penyajian yang jujur. Kedua karakteristik tersebut harus dipenuhi oleh laporan keuangan agar dapat memenuhi tujuannya memberikan informasi yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Beberapa kasus kegagalan audit banyak terjadi di dunia, dimulai dari kasus besar Enron pada tahun 2001 yang juga melibatkan KAP besar Arthur Enderson dalam upaya memanipulasi laba perusahaan. Selain itu dilanjutkan kasus Satyam Computer Service pada tahun 2009 di India yang melakukan penipuan dengan menggunakan dokumen-dokumen palsu, memalsukan rekening bank dan menyembunyikan berbagai bukti guna melakukan penggelembungan laba.

Price Waterhouse Cooper sebagai auditor dari Satyam selama 8 tahun terakhir dinilai juga terlibat dan gagal melakukan tugas auditnya. Kasus akuntansi besar yang baru terungkap di tahun 2015 menimpa perusahaan besar di Jepang yaitu Toshiba. Perusahaan tersebut terbukti melakukan penggelembungan laba sejak tahun 2008. Dalam kasus Toshiba tersebut, beberapa pihak petinggi perusahaan ikut terlibat dan terjadi secara sistematis sehingga auditor eksternal Toshiba yaitu Ernst & Young yang merupakan salah satu KAP Big Four tidak dapat mendeteksi kecurangan tersebut. Perempuan diduga lebih efisien dan lebih efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan laki-laki. Wanita lebih mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan dan umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi daripada pria sehingga judgement yang dihasilkan wanita lebih baik daripada laki-laki. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Su'un, dkk (2020) menyatakan Komitmen profesional dan kepekaan etika memiliki hubungan positif dengan intensitas pelaporan pelanggaran. Sedangkan locus of control memiliki hubungan negatif, sensitivitas etika berpengaruh signifikan sedangkan

komitmen profesional dan locus of control tidak berpengaruh signifikan. Perempuan diduga lebih peka dan memiliki control, dan sensitivitas etika.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh A.A. Paesal (2021), Ardian I. I.S. dkk. (2021), dan Hanifah (2018) tentang Gender juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi audit judgement. Gender adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pria dan wanita dilihat dari sudut non-biologis yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis (Mutmainah, 2007 dalam Widjaya, 2012). Perempuan diduga lebih efisien dan lebih efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan laki-laki. Wanita lebih mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan dan umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi daripada pria sehingga judgement yang dihasilkan wanita lebih baik daripada laki-laki. Hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh A.A. Paesal (2021), Ardian I. I.S. dkk. (2021), dan Asriani Junaid (2022).

Tugas yang tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgement, berbeda dengan penelitian Ardiani dkk (2021) bahwa Berdasarkan uji t dengan menggunakan model regresi berganda menunjukkan bahwa kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap audit judgement, sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap audit judgement. Hasil penelitian W.A. Wibowo (2022) tentang audit judgement berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dan juga komitmen organisasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Emela Garment Kota Bogor. Self-efficacy merupakan salah satu faktor motivasi internal atau berasal dari dalam diri auditor. Bandura (1986) menyatakan bahwa self-efficacy diturunkan dari teori kognitif sosial (the social cognitive theory). Ia menyatakan bahwa self-efficacy adalah kepercayaan seseorang untuk dapat menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu, yang mempengaruhi aktivitas pribadi terhadap perencanaan tujuan.

Hasil penelitian Khaerana (2022) tentang Self-efficacy terhadap kinerja pegawai pada sekretariat komisi pemilihan umum daerah (KPUD) Kabupaten Luwu Timur dari hasil analisis uji t menunjukkan nilai t hitung (4,233) > t table (1,706) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Luwu Timur. Semakin tinggi Self efficacy yang dimiliki oleh seorang pegawai maka akan semakin meningkatkan kinerjanya. Pertiwi (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi Self Efficacy yang dimiliki auditor maka semakin baik judgement yang dikeluarkan oleh auditor. Auditor dengan Self Efficacy tinggi dalam melaksanakan judgement yang diharapkan agar lebih baik dibandingkan dengan auditor dengan Self Efficacy rendah. Ali Fauzan (2021) mengatakan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pimpinan sebaiknya lebih meningkatkan perhatian dengan cara memberikan

pelatihan-pelatihan tentang peningkatan rasa percaya diri pada karyawan, sehingga dapat membantu karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Pelatihan ini dapat diberikan secara berkesinambungan. Selain itu peran Supervisor juga sangat penting untuk membangun rasa percaya diri karyawan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa gender, self-efficacy, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement (Septiaji, 2021). Terutama ketika auditor dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Puspitasari, 2010). Pemanfaatan Fungsional Auditor Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak juga pernah diteliti Mursalim dan Lannai (2021).

Badan audit research ternama telah mendemonstrasikan bahwa sejumlah faktor level individu terbukti berpengaruh terhadap keputusan seorang auditor/audit judgment auditor dan bahwa pengaruh dari keberadaan faktor-faktor ini berubah-ubah seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas yang dihadapi (Tan dan Kao 1999; Libby 1995). Kompleksitas tugas yang dimaksud adalah jumlah tugas yang terlalu banyak yang datang secara terus-menerus sehingga tugas menjadi menumpuk dan memusingkan auditor sehingga audit judgment yang dibuat menjadi tidak tepat. Sejalan dengan hasil penelitian Andika Pramukti (2019) menemukan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi dan kinerja karyawan, sedangkan kompetensi dan pengembangan karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan hasil beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement memiliki kesimpulan yang berbeda.

Penelitian terdahulu mengenai kompleksitas tugas seperti yang dilakukan oleh Tan dan Kao (1999) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment seorang auditor, di mana semakin kompleks tugas yang dihadapi seorang auditor, maka audit judgment yang dibuat akan dapat terganggu. Bonner (1994) juga mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment, di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Yuslima (2011) dan Jamilah, dkk (2007) mendapatkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment yang dibuat oleh seorang auditor.

Penelitian tentang Gender dan Auditor oleh Syamsuri dan Nurwahyuni (2021) menunjukkan bahwa: (1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit: (2) independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit: (3) integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit: dan (4) stereotip gender sebagai pemoderasi memperkuat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit (5) stereotip gender sebagai pemoderasi memperkuat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit, sedangkan (6) stereotip gender sebagai moderator berpengaruh melemahkan integritas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Jamilah, dkk. (2007) Pengaruh Gender, Tekanan

ketaatan Dan Kompleksitas Tugas dengan mengganti variabel independen yaitu Self-Efficacy. Alasan peneliti mereplika penelitian Jamilah, dkk. (2007) adalah untuk mengetahui apakah dengan sampel dan waktu yang berbeda dengan menggunakan teori motivasi berprestasi dan penetapan Tujuan akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor bekerja pada KAP Makassar.

Alasan peneliti mengganti variabel Self- Efficacy adalah karena Ketika seseorang memiliki Self-Efficacy yang tinggi, maka ia akan mampu memotivasi dirinya untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin, khususnya bagi seorang auditor, kinerja seorang auditor akan sangat berpengaruh terhadap setiap pertimbangan keputusan. Penelitian ini dirasa penting karena kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan publik adalah sangat besar. Kantor Akuntan Publik Makassar sebagai salah satu kantor akuntan yang sangat dipercaya masyarakat harus terus melakukan melakukan inovasi dan perubahan untuk mengikuti perkembangan tanpa harus melihat perbedaan gender. Untuk itu auditor senantiasa dipacu untuk bertindak dengan kemampuan profesionalisme yang tinggi. Penelitian ini dirancang untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh gender, self-efficacy dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment, sebagaimana di kembangkan dari penelitian Anwar, (2017), Nurhidayah (2020), Asri, (2017) dan Permatasari et al., (2015) yang menyatakan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Melihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi audit judgement, maka perlu diadakan perumusan masalah pada faktor-faktor seperti Gender, Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor dan Kompetensi profesional yang dianggap berpengaruh terhadap Audit Judgement. Sehingga dapat dirumuskan masalah adalah "Apakah Gender, Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor dan Kompetensi profesional berpengaruh terhadap Audit Judgement?".

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.

Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik sampling sensus yang dimana peneliti mengambil seluruh sampel yang berada dalam populasi, yaitu 52 responden

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer, Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dilakukan melalui studi pustaka terutama yang berhubungan dengan data-data sekunder. Sementara itu data primer dapat dilakukan melalui studi lapangan berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan data primer. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada auditor yang terdaftar di KAP kota Makassar. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan objek yang diteliti dan petunjuk pengisiannya. Kuesioner dilengkapi dengan surat izin dan penjelasan terkait tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for windows, setelah semua data dalam penelitian ini terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dilakukan dengan menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresikan Audit Judgement (Y) sebagai variabel dependen dan pengaruh Gender, Self Effency, dan Kompleksitas Tugas sebagai variabel independen. Hasil hipotesis terdapat dalam tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.062	1.354		.046	.964
Gender	.383	.122	.384	3.146	.003
Self- Effency	.317	.112	.309	2.828	.007
Kompleksitas	.287	.103	.285	2.788	.008

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Berdasarkan tabel 14 model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = 0,384 X1 + 0,309 X2 + 0,285 X3$$

Keterangan :

Y = Audit Judgement X1 = Gender

X2 = Self Efficacy

X3 = Kompleksitas Tugas

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai regresi (b1) variabel Pengaruh gender (X1) sebesar 0,384 artinya bahwa jika terjadi peningkatan Pengaruh gender sebesar 1% maka audit judgement akan meningkat sebesar 0,385 atau sebesar 38,5%
- 2) Nilai regresi (b2) variabel self efficacy (X2) sebesar 0,309 artinya bahwa jika terjadi peningkatan maka Self Efficacy sebesar 1% maka audit judgement akan meningkat sebesar 0,310 atau sebesar 31,0%
- 3) Nilai regresi (b3) variabel kompleksitas Tugas (X3) sebesar 0,285 artinya bahwa jika terjadi peningkatan kompleksitas Tugas sebesar 1% maka audit judgement akan meningkat sebesar 0,286 atau sebesar 28,6%.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel independennya, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15 Hasil Uji T Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.062	1.354		.046	.964
Gender	.383	.122	.384	3.146	.003
Self- Efficacy	.317	.112	.309	2.828	.007
Kompleksitas	.287	.103	.285	2.788	.008

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Dari Tabel 15 diatas dapat kita lihat masing-masing nilai t hitung dan signifikan variabel bebas, diketahui nilai t tabel dengan persamaan $n-1$; $a = 52-3-1$; $0,05 = 48 = 1.677$ pada signifikan 5%. Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel gender (X1) Hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$ maka X1 tidak berpengaruh terhadap Y $H_1 : b_1 \neq 0$ maka X1 berpengaruh terhadap Y. Hasil pengujian regresi untuk variabel Produk terhadap audit judgement menunjukkan nilai t hitung = 3.146 > t tabel 1.677 dengan nilai signifikansi 0,003.

Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel gender terhadap audit judgement .

2) Variabel Self Efficacy

Hipotesis

H0 : $b_2 = 0$ maka X2 tidak berpengaruh terhadap Y H1 : $b_2 \neq 0$ maka X2 berpengaruh terhadap Y. Hasil pengujian regresi untuk variabel Self Efficacy terhadap audit judgement menunjukkan nilai t hitung = 2.828 > ttabel 1.677 dengan nilai signifikansi 0,007. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Self Efficacy terhadap audit judgement

3) Variabel Kompleksitas Tugas Hipotesis

H0 : $b_2 = 0$ maka X2 tidak berpengaruh terhadap Y H1 : $b_2 \neq 0$ maka X2 berpengaruh terhadap Y

Hasil pengujian regresi untuk variabel Kompleksitas Tugas terhadap audit judgement menunjukkan nilai t hitung = 2.788 > ttabel 1.677 dengan nilai signifikansi 0,008. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Kompleksitas Tugas terhadap audit judgement

Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk membuktikan secara bersama-sama, maka dilakukan uji F. Hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada table 16 dibawah ini:

Tabel 16 Hasil Uji F Secara Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.155	3	62.385	69.797	.000 ^b
	Residual	42.903	48	.894		
	Total	230.058	51			
A. Dependent Variable: Audit Judgement						
B. Predictors: (Constant), Kompleksitas, Self Efficacy, Gender						

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Dari tabel 16 diatas diketahui F hitung sebesar 69.797 dengan signifikansi 0,000. Diketahui F tabel dengan persamaan $F(n - k) = F(52-3) = 49$ artinya F tabel 4,04 (lihat tabel; F pada tingkat signifikan 5%). Dengan demikian diketahui F hitung 69.797 > F tabel 4,04 dan signifikan 0,000 < 0,05. Artinya adalah variabel gender, self efficacy dan kompleksitas tugas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor audit dikota makassar.

Uji Determinasi (R²)

Determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (kompetensi dan motivasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Sedangkan untuk melihat seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan melihat nilai R. hasil nilai R dan R² terlihat pada tabel 17 dibawah ini :

Tabel 17 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.802	.945
A. Predictors: (Constant), Kompleksitas, Self Effency, Gender				
B. Dependent Variable: Audit Judgement				

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui nilai R sebesar 0,902 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (audit judgement) dengan variabel independen (gender, self effecy dan kompleksitas tugas) memiliki hubungan sebesar 90,2%. Dari tabel 17 juga diketahui nilai R Square sebesar 0,814. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 81,4%, sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada hasil Uji regresi pengaruh gender, self effecy dan kompleksitas tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit judgment beli pada kantor auditor dikota makassar..

1. Pengaruh Gender terhadap Audit Judgmentt pada kantor auditor dikota Makassar

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement. Dapat dilihat dari nilai standar deviation bernilai positif sebesar 0,384 dan didukung dengan nilai Thit. sebesar 3.146 lebih besar dari nilai Ttab. yaitu 1.677 serta diperkuat dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada Kantor Auditor Dikota Makassar. Hasil penelitian sejalan dengan pendapat (yustrianthe, (2012). mengemukakan bahwa "Gender adalah jenis kelamin digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologis, sedangkan lebih mengarah kepada aspek sosial, budaya, dan aspek non biologis lainnya"Dan (yustrianthe, (2012). Juga mengungkapkan terdapat Tiga indikator utama

yang mempengaruhi Gender yaitu :

1. Menghindari resiko
2. Akses informasi
3. Karakteristik emosional

Kemudian Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Agus wijaya, 2017) yang menemukan bahwa gender berpengaruh positif terhadap audit judgement. Hal ini Kaum wanita relatif lebih efisien di bandingkan kaum pria selagi mendapat akses informasi. Selain itu, kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi yang sedikit menjadi lebih tajam.

2. Pengaruh Self Efficacy Terhadap audit Judgement pada kantor auditor di Kota Makassar

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement. Dapat dilihat dari nilai standar deviation bernilai positif sebesar 0,309 dan didukung dengan nilai T_{hit} sebesar 2.828 lebih besar dari nilai T_{tab} yaitu 1.677 serta diperkuat dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima yang berarti self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada Kantor Auditor Dikota Makassar. Hal ini sesuai dengan pendapat chen, dkk (2011). Self-efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya Hasil penelitian ini juga sesuai dengan ketiga indicator self efficacy yaitu:

1. Penyelesaian Tugas
2. Kemampuan individu
3. Efektifitas dalam bekerja

Kemudian Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Rival Pernama Hendry, 2018) yang menemukan bahwa gender berpengaruh positif terhadap audit judgement. Hal ini menyatakan bahwa Seorang auditor harus memiliki kemampuan dalam diri untuk merencanakan serta melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan dalam melakukan judgment dalam hal ini yaitu Self- Efficacy.

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap audit Judgement pada kantor auditor di Kota Makassar

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement. Dapat dilihat dari nilai standar deviation bernilai positif sebesar 0,285 dan didukung dengan nilai T_{hit} sebesar 2.788 lebih besar dari nilai T_{tab} yaitu 1.677 serta diperkuat dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima yang berarti kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada Kantor Auditor Dikota Makassar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ali Fauzan, 2021) Kompleksitas tugas adalah berbagai

jenis dan ragam tugas yang dihadapi oleh auditor serta dibatasi oleh keterbatasan daya ingat dan kapasitas kemampuan seseorang dalam memadukan masalah yang dimiliki sehingga akan mempengaruhi keputusan akhir dalam masalah yang akan diselesaikan tersebut,. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan kedua indikator kompleksitas tugas yaitu:

1. Kesulitan tugas
2. Struktur tugas

Kemudian Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Diah Lailatul Awallia, 2018) yang menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit judgement. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa simpulan yang biasa diperoleh yaitu sebagai berikut: 1). Berdasarkan analisis data diketahui bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa Menghindari resiko, Akses informasi, Karakteristik emosional sangat mempengaruhi gender terhadap audit judgement. 2). Berdasarkan analisis data diketahui self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa Penyelesaian Tugas, Kemampuan individu, Efektifitas dalam bekerja mempengaruhi audit judgement. 3). Berdasarkan analisis data diketahui kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement pada kantor auditor di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi..

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Paesal. 2021. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. PLN UP3 Parepare. DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 2, Nomor 2.
- Ali. Fauzan. 2021. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pt. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 1-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Pramukti, Andika, (2019). Pengaruh Motivasi Kompetensi, dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Organisasi dan Kinerja Pegawai. Jurnal Celebes Equilibrium Journal Terbitan 1 hal. 17-23. <https://journal.ildikti9.id/Equilibrium/article/download/270/189>
- Ardian I. I.S. dkk. 2021. Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement Jurnal Management Bisnis dan Motivasi.

- Asriani Junaid, dkk. 2022. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit pada Masa Pandemi COVID-19. YUME: Journal of Management Vol. 4 no. 3 tahun 2022.
<https://www.journal.steamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1604>
- Dessler, G. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat, Jakarta Elisa S. dan D. Dwinarti. 2023. Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta.
<https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Perilaku-dan-Strategi-Bisnis-2337-5817> .
- Hajering. 2019. Moderating Effects Auditor Influence of Competence, Accountability on Audit Quality. Jurnal Akuntansi 1 jilid 23 Terbitan 3 hal. 68-481 Universitas Taruma Negara. <http://repository.umi.ac.id/755/3/SIMILARITY.pdf>
- Su'un, Hajering, Muslim. 2020. Professional Commitment And Locus Of Control Toward Intensity In Whistleblowing Through Ethical Sensitivity. Jurnal Akuntansi UNTAR. Vol. 24. No. 1. 2020. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/659>
- Mursalim, Lannai. 2021. Effect of Auditor Functional Competence, Integrity, and Utilization of Information Technology on Tax Audit Quality. Jurnal Point of View Research Accounting and Auditing 2(3) July 2021. pp 175- 191.
<https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Syamsuri Rahim, Nur Wahyuni. 2021. Determination of Audit Quality: Auditor Gender Stereotif Studi In South Sulawesi Indonesia. Journal of Positive School Psychology Vol. 6 Issue 11. <http://repository.umi.ac.id/1664/1/DOCUME~1.PDF>
- Saefullah. Syamsuri Rahim, Reza Ramdani, Nur wahyuni. 2021. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Gender Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Center of Economic Students Journal Vol 4 No 2. 172- 1
- T.H. Komalasari. 2019. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor, dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgement. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol 5 No 1 (2023): <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/index>
- W.A. Wibowo. Dkk. 2022. Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan Emela Garment Kota Bogor. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM) Bagian Pengelola Jurnal dan Publikasi (BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Volume 19 Number 02. 104-113
<https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.671>